

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak)
- Arip R.S (2021) *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. (Bali, Nilacakra)
- Barlian, Eri (2022) *Konsep dan Aplikasi Ekologi Manusia*. (Yogyakarta, CV. Budi Utama.
- Bobby, E. dkk (2020) *Etik Profesi Bagi Pengelola Keuangan Negara* (Malang, Peneleh, Anggota IKAPI)
- Dominika, Virlia, S. (2018) *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa, Konselor*, 7 (1)
- Ghazali, Muin & Nurseha G. (2018) *Deteksi Kepribadian*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara)
- Haryanto, Ulina Sembiring. H.R. (2021) *Membangun Pribadi Dalam Pelayanan Publik* (Jakarta, MNC Publishing)
- Haryono, Gatot. (2020) *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi, CV Jejak, Anggota IKAPI)
- Hasbi, Muhammad (2020) *AKHLAK TASAWUF (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. (Yogyakarta, TrustMedia Publishing)
- Henni S.N dkk, (2019) *Bimbingan Konseling “Konsep Teori dan Aplikasinya”* (Medan, LPPPI)
- Hulu, V.T dkk, (2020) *Promosi Kesehatan Masyarakat*. (Yayasan Kita Menulis)
- Husni, Muhammad (2017) *Layanan Konseling Individual Remaja, Pendekatan Behaviorisme*. IAI Al-Qolam Malang. 2(2).
- Istati, Mufidah, (2021) *Konseling Individual Sebuah Pengantar Keterampilan Dasar Konseling Bagi Konselor Pendidikan*, (Jakarta : Guepedia).
- KBBI, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [Online] <https://kbbi.web.id/ekstrovert> [Diakses 9 Januari 2022].

- Laurens, J.M (2004) *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*, (Jakarta, PT. Gasindo).
- Moleong, Lexy. J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya).
- Mulyadi, Seto, dkk. (2016) *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta, Penerbit Gunadarma).
- Muri, A.M. (2017) *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Rawamangun, Kencana)
- Palupi, Tyas Dian R.S, (2017) *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior, Proceeding Biology Education Conference*, 14(1).
- Prayitno & Erman A. (2013) *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, PT. Rineka Cipta).
- Purnomo, E. (2018). *Kepribadian Mahasiswa Kepelatihan: Perspektif Psikologi Olahraga*. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02).
- Purnomo, Halim. (2019) *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta. Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Puspita, Ika & Irawan S. (2019) *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Interaksi Sosial Karang Taruna Dukuh Klarisan Kelurahan Tanduk Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1)
- Qutb, Sayyid (2000) *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an VIII* (Jakarta, Gema Insani)
- Rijali, Ahmad (2018) *Analisis Data Kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin*, 17(33).
- Sarwono, S.W (2017) *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta. Rajawali Pers).
- Shihab, Quraish *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 1.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suhertina (2014) *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru, CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA).

- Suryanto.T.A. (2021) *Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar*. (Indramayu: CV. Andanu Abimata).
- Susilo R. & Gudnanto (2017) *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. (Jakarta, PT. Fajar Interpratama Mandiri).
- Syarqawi, Ahmad (2019) *Bimbingan & Konseling di Institusi Pendidikan* (Medan, Perdana Publishing).
- Tarmizi (2018) *Bimbingan Konseling Islami*. (Medan, Perdana Publishing).
- Tarmizi (2018) *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. (Medan, Perdana Publishing).
- Tumiyem (2019) *Tenik Laboratorium Konseling I Teknik- Teknik Konseling Individu* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Ulwiyah, W.Z & Djuhan M.W (2021) *Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Siswa Kelas VII G Smp Negeri 2 Ponorogo Pada Proses Pembelajaran Dalam Prespektif Psikologi Sosial, JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika).
- Zariyah, Askari dkk, (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Ction Research, Research and Development (RnD)* (Kolaka, Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah).

Lampiran 1

PEDOMAN WAWAN CARA**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA MADRASAH**

1. Sejak kapan bimbingan dan konseling ada di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
2. Apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
3. Apakah ada Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
4. Fasilitas apa yang kepala sekolah berikan kepada guru bimbingan dan konseling dalam mendukung berjalannya pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
5. Apakah ada program khusus yang diberikan kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
6. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk memajukan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
7. Berapa jumlah guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
8. Apakah guru bimbingan dan konseling lulusan dari jurusan bimbingan dan konseling?
9. Permasalahan apa yang sering terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
10. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
11. Permasalahan apa yang sering terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING**

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah MAS Plus Al-Ulum ini?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAS Plus Al-Ulum ini?
3. Layanan apa saja yang sering ibu berikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling di MAS Plus Al-Ulum ini?
4. Ketika memberikan layanan konseling individu, bagaimana jadwal ibu dalam memberikan layanan konseling individu pada siswa di MAS Plus Al-Ulum ini?
5. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan ini? Dan biasanya siswa seperti apa yang diberikan layanan konseling individu?
6. Bisakah ibu menjelaskan secara rinci tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan ini bu?
7. Menurut ibu, bagaimana aktivitas fisik yang sering siswa lakukan bersama teman-temannya di madrasah?
8. Menurut ibu, pada saat seperti apa siswa membutuhkan orang lain?
9. Menurut ibu, bagaimana siswa menentukan resiko saat bertindak dalam belajar?
10. Menurut ibu, pertimbangan seperti apa yang siswa lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?
11. Menurut ibu, bagaimana cara siswa dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?
12. Menurut ibu, bagaimana siswa dalam menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?
13. Menurut ibu, bagaimana siswa menilai aturan yang ada dimadrasah?

14. Apa saja upaya ibu dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?
15. Apakah ada perubahan perilaku pada siswa yang terjadi setelah ibu memberikan upaya-upaya dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS SISWA YANG
MENGALAMI MASALAH PERILAKU DENGAN TIPE KEPERIBADIAN
EKSTROVERT**

1. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
2. Menurut ibu, bagaimana aktivitas fisik yang sering siswa lakukan bersama teman-temannya di madrasah?
3. Menurut ibu, pada saat seperti apa siswa membutuhkan orang lain?
4. Menurut ibu, bagaimana siswa menentukan resiko saat bertindak dalam belajar?
5. Menurut ibu, pertimbangan seperti apa yang siswa lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?
6. Menurut ibu, bagaimana cara siswa dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?
7. Menurut ibu, bagaimana siswa dalam menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?
8. Menurut ibu, bagaimana siswa menilai aturan yang ada di madrasah?
9. Apa saja upaya ibu dalam mengatasi masalah perilaku pada
10. Menurut ibu, apa saja faktor penyebab perilaku pada siswa khususnya masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?
11. Apakah ada kerjasama antara ibu sebagai wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan permasalahan siswa?
12. Bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert?
13. Apakah ada perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah pemberian layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA YANG MENGALAMI
MASALAH PERILAKU DENGAN TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT**

1. Bagaimana menurut ananda tentang bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?
2. Apakah Ananda pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Ananda?
3. Bagaimana aktivitas fisik yang sering ananda lakukan bersama teman-teman ananda di madrasah?
4. Menurut ananda, pada saat seperti apa ananda membutuhkan orang lain?
5. Bagaimana ananda menentukan resiko ketika bertindak dalam belajar?
6. Pertimbangan seperti apa yang ananda lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?
7. Bagaimana cara ananda dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?
8. Bagaimana ananda menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?
9. Bagaimana ananda menilai aturan yang ada dimadrasah?
10. Apa alasan ananda membuat masalah hingga akhirnya ananda dipanggil keruang Bimbingan dan Konseling?
11. Pada saat ananda membuat masalah, apakah guru Bimbingan dan Konseling memberikan upaya dalam pengentasan masalah ananda? Biasanya upaya apa yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan permasalahan ananda?
12. Bagaimana perasaan Ananda saat diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?
13. Apakah Ananda merasa terbantu akan adanya guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?

14. Perubahan seperti apa yang ananda rasakan setelah diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2.

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara Kepada Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Sejak kapan bimbingan dan konseling ada di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Bimbingan dan konseling ada di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum sejak tahun 2006.
2.	Apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Untuk membantu mengentaskan masalah siswa dan untuk membantu proses belajar mengajar siswa.
3.	Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah dengan guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Ada.
4.	Fasilitas apa yang kepala sekolah berikan kepada guru bimbingan dan konseling dalam mendukung berjalannya pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Fasilitas yang diberikan kepada guru BK yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan BK 2. Absensi siswa 3. Kartu penyuluhan 4. Kartu konsultasi 5. Daftar kasus 6. Blangko 7. Surat laporan 8. Catatan kegiatan harian

		<p>9. Arsip surat-surat</p> <p>10. Buku tamu.</p>
5.	Apakah ada program khusus yang diberikan kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Tidak ada, hanya sesuai kepada 10 program layanan BK.
6..	Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk memajukan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	<p>1. Melaksanakan kegiatan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) di seluruh unit Al-Ulum.</p> <p>2. Pelatihan.</p>
7.	Berapa jumlah guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Jumlah guru BK di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan ada 2 orang guru.
8.	Apakah guru bimbingan dan konseling lulusan dari jurusan bimbingan dan konseling?	Ibu Rahbiyah Sumi lulusan S1 dari jurusan Bimbingan dan Konseling. Sedangkan Ibu Aprilia lulusan S2 dari jurusan Psikologi.
9.	Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini terutama layanan konseling individu sudah berjalan baik. Layanan konseling individu cukup

		sering ya dilakukan dalam mengentaskan permasalahan siswa
10.	Permasalahan apa yang sering terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlambat. 2. Absen. 3. Keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.

Wawancara Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Kurang lebih sudah 6 tahun menjadi guru BK di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan.
2.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini sangat rutin dilakukan setiap minggunya, karena sekarang guru BK sudah diizinkan mengajar satu les pelajaran didalam kelas sekali dalam seminggu.
3.	Layanan apa saja yang sering ibu berikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling di	Layanan yang sering diberikan kepada siswa yaitu layanan Konseling Individu dan Layanan Informasi.

	Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	
4.	Ketika memberikan layanan konseling individu, bagaimana jadwal ibu dalam memberikan layanan konseling individu pada siswa di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Jika ada siswa yang memiliki permasalahan, maka setelah jam masuk kelas siswa tersebut dipanggil dan diajak keruangan BK atau bisa saja pada saat jam pulang sekolah siswa tersebut diberikan layanan konseling individu. Jadi pemberian layanan konseling individu dilakukan hanya pada saat siswa membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya
5.	Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan ini bu? Dan biasanya siswa seperti apa yang diberikan layanan konseling individu?	Layanan konseling individu adalah layanan yang cukup sering dilaksanakan di sekolah ini, biasanya siswa yang diberikan layanan konseling individu adalah siswa yang memiliki masalah seperti bolos sekolah, terlambat, keluar masuk pada saat jam pelajaran, dan siswa yang memiliki masalah diluar sekolah seperti masalah yang terjadi dirumah
6.	Bisakah ibu menjelaskan secara rinci tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling individu di	- Seperti tahap-tahap layanan konseling individu pada umumnya, awal mula pemberian layanan konseling individu yaitu saya mempersilakan siswa untuk

<p>Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan ini bu?</p>	<p>duduk dan membangun hubungan dengan siswa, dan menjelaskan kepada siswa bahwa layanan konseling individu ini dilakukan atas dasar asas kesukarelaan, keterbukaan, kerahasiaan dan kegiatan. Jadi, siswa tidak perlu khawatir jika masalah siswa ini tersebar kemana-mana, dan jika siswa sudah mau menceritakan masalahnya barulah saya memperjelas lagi masalah siswa tersebut.</p> <p>- Setelah memperjelas masalah siswa dan faham apa masalah siswa tersebut, selanjutnya saya memikirkan bantuan apa yang dapat dilakukan untuk siswa tersebut. Setelah itu masuk kedalam negosiasi kontrak, saya menjelaskan tentang negosiasi kontrak yang didalamnya terbagi atas 3 jenis kontrak. Yaitu kontrak waktu, kontrak tugas dan kontrak kerjasama. Kontrak waktu yaitu saya dan siswa berunding berapa lama waktu yang kita perlukan dalam pelaksanaan layanan konseling individu ini. Selanjutnya kontrak tugas, saya menjelaskan apa saja tugas saya dan tugas siswa selama layanan konseling individu berlangsung. Dan yang terakhir</p>
--	--

		<p>kontrak kerjasama, yaitu selama proses layanan konseling individu berlangsung, diharapkan ada kerjasama yang baik antara saya sebagai guru bimbingan dan konseling maupun siswa sebagai konseli</p> <p>-Dan masuklah ke tahap selanjutnya yaitu tahap inti atau tahap kerja. Ditahap ini saya mengeksplorasi masalah siswa lebih dalam, yang bertujuan agar siswa mendapatkan alternatif baru atau solusi yang pas terhadap masalah yang dialaminya. Dan meninjau kembali permasalahan yang dihadapinya. Dalam melaksanakan layanan konseling individu, usahakan tetap saling menjaga hubungan dengan baik dengan siswa, agar siswa merasa aman dan nyaman saat menceritakan masalahnya.</p> <p>-Setelah itu masuk ke tahap akhir atau yang disebut juga tahap tindakan. Ditahap ini, saya menyimpulkan mengenai proses konseling yang sudah dilakukan sebelumnya. Menyusun rencana tindakan selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama siswa selama proses konseling sebelumnya,</p>
--	--	---

		<p>lalu menilai proses konseling yang sudah dilakukan dan membuat janji untuk pertemuan berikutnya dengan siswa, untuk melihat apakah masalah tersebut sudah teratasi dengan baik. Jika konseling individu sudah berjalan dengan baik biasanya terlihat dari diri siswa tersebut yaitu siswa yang tadinya cemas menjadi turun kecemasannya, merasa lega, dan menunjukkan perubahan perilakunya yang lebih positif.</p>
7.	<p>Menurut ibu, bagaimana aktivitas fisik yang sering siswa lakukan bersama teman-temannya di madrasah?</p>	<p>Aktivitas fisik yang sering mereka lakukan yaitu berolahraga, seperti main sepak bola bersama teman-temannya. Baik itu pada saat jam pelajaran olahraga maupun pada saat jam istirahat. Nah, siswa- siswa ekstrovert ini juga mengikuti kegiatan lain seperti osis, pramuka dan <i>drum band</i>.</p>
8.	<p>Menurut ibu, pada saat seperti apa siswa membutuhkan orang lain?</p>	<p>Siswa mungkin akan membutuhkan orang lain pada saat mengerjakan tugasnya. Contohnya seperti pada saat mereka lupa atau tidak mengerjakan tugas mereka dirumah, ketika besok paginya mereka akan <i>tergesa-gesa</i> mencontek</p>

		tugas dari teman mereka yang sudah selesai. Mereka kurang bisa membagi waktu mereka antara kegiatan ekstrakurikuler dengan belajar.
9.	Menurut ibu, bagaimana siswa menentukan resiko saat bertindak dalam belajar?	Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert ini biasanya mereka bertindak tanpa memikirkan resiko yang akan mereka terima. Yaitu seperti tadi, mereka mencontek tugas teman mereka. Pada saat disuruh menjelaskan tugas tersebut, mereka tidak tahu karena bukan mereka yang mengerjakan. Terus pada saat ujian dan saya yang menjadi pengawasnya, mereka dengan santainya melihat <i>google</i> dari <i>Hp</i> mereka dan ketahuan oleh saya. Jadi pada saat itu juga saya menyita hp mereka.
10.	Menurut ibu, pertimbangan seperti apa yang siswa lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert biasanya kurang bisa mempertimbangkan ketika akan melakukan sesuatu. Seperti yang baru saja saya jelaskan tadi, mereka kurang bisa mempertimbangkan dampak negatif dari perbuatan mereka yang mencontek tugas temannya dan melihat <i>google</i> pada saat ujian sedang berlangsung.

11.	Menurut ibu, bagaimana cara siswa dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	Siswa dengan kepribadian ekstrovert ini mereka sangat terbuka ketika menyampaikan emosi mereka. Mereka sangat aktif ketika berada disekolah dan mereka sangat lancar ketika berbicara. Lalu, ketika mereka tidak faham dengan pelajaran yang tidak mereka ketahui, biasanya mereka akan bilang dengan lantang tidak mengerti pelajarannya.
12.	Menurut ibu, bagaimana siswa dalam menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Siswa dengan kepribadian ekstrovert ini biasanya kurang sabar dalam hal-hal yang bersifat teoritik. Mereka cenderung malas membaca dan menyukai hal-hal yang bersifat praktik. Yaitu kegiatan yang membutuhkan gerakan motorik. Contohnya seperti berolahraga, melakukan kegiatan osis, pramuka, <i>drum band</i> dan lain-lain yang menyangkut aktivitas fisik lainnya.
13.	Menurut ibu, bagaimana siswa menilai aturan yang ada dimadrasah?	Mereka selalu menganggap enteng aturan di madrasah ini dan kurang memperhatikan aturan yang berlaku di madrasah. Seperti tidak boleh membawa <i>Hp</i> kesekolah tetapi mereka tetap membawa <i>Hp</i> , keluar masuk pada saat jam pelajaran, dan ribut didalam kelas yang mengakibatkan suasana

		belajar mengajar didalam kelas menjadi tidak kondusif.
14.	Apa saja faktor-faktor penyebab masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert ini bu?	<p>Faktor penyebab masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert ini yang pertama yaitu dari faktor lingkungan. Mau itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dari lingkungan tempat tinggal. Yang kedua yaitu faktor penyebabnya dari diri mereka sendiri, yang gampang terpengaruh dampak negatif dari lingkungan itu sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab dari lingkungan keluarga yaitu siswa mendapat pendidikan pertamanya dari keluarga, orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap siswa kedepannya. Mungkin saja siswa dengan masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert didoktrin oleh orang tuanya agar mereka selalu aktif dalam berbagai hal dan memiliki perilaku yang terbuka baik itu di rumah, disekolah maupun di masyarakat. - Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dalam menyebabkan perilaku pada siswa dengan tipe

		<p>kepribadian ekstrovert. Siswa menjadi kurang bisa membagi waktu mereka ketika mengerjakan tugas dikarenakan mereka terlalu fokus dalam melakukan aktivitas organisasi dan ekstrakurikuler.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat pulang sekolah biasanya siswa sekarang lebih sering bergaul dengan teman sebaya didekat tempat tinggal mereka. Itulah mengapa lingkungan tempat tinggal juga sangat berperan penting dalam menyebabkan masalah perilaku pada siswa. - Dan faktor dari diri sendiri juga mempengaruhi masalah perilaku ekstrovert pada siswa. Namanya juga faktor dari diri sendiri, pastinya perilaku tersebut terjadi karena kemauan dirinya yang tidak dapat mengontrol perilakunya.
15.	<p>Apa saja upaya ibu dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?</p>	<p>Sebelum memberikan upaya apa yang cocok diberikan kepada siswa dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa tersebut ada baiknya mencari informasi terlebih dahulu dari guru wali kelas dan guru-guru bidang studi. Biasanya kita bisa melihat terlebih dahulu absen siswa, data-data siswa, dan nilai-nilai</p>

		<p>siswa dari wali kelas dan guru bidang studi. Barulah siswa tersebut dipanggil ke ruang BK untuk diberikan upaya dalam mengatasi masalahnya.</p> <p>-Siswa yang melanggar aturan sekolah seperti keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, membawa <i>Hp</i> kesekolah, mencontek tugas teman dan kurang bisa membagi waktu mereka antara mengerjakan tugas dengan kegiatan organisasi maupun ekstrakurikuler terlebih dahulu memanggil siswa tersebut ke ruang bimbingan dan konseling, diberikan pengarahan, dan diberikan nasehat.</p> <p>- Siswa yang tetap melanggar aturan seperti keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, membawa <i>Hp</i> kesekolah, dan mencontek tugas teman padahal sebelumnya sudah dinasehati terlebih dahulu. Maka saya memberikan sanksi berupa surat peringatan kepada siswa. Surat tersebut ditanda tangani oleh siswa, dengan diberikannya surat peringatan, diharapkan siswa tersebut tidak mengulangi perbuatannya yang melanggar aturan sekolah.</p>
--	--	--

		<p>- Untuk masalah siswa yang ribut pada saat guru dikelas menjelaskan dan membuat suasana dikelas menjadi tidak kondusif, biasanya saya melibatkan guru wali kelas mereka dan guru bidang studi yang masuk didalam kelas tersebut. Mereka bekerja sama untuk memberikan nasehat atau memberikan peringatan kepada siswa tersebut. Disini, wali kelas lah yang berperan penting, sebab wali kelas adalah orang tua mereka ketika disekolah, jadi wali kelas yang bertanggung jawab memberikan pengarahan kepada siswa jika siswa tersebut melanggar aturan selama berada didalam kelas.</p> <p>- Selanjutnya layanan konseling Individu. Layanan konseling individu adalah layanan yang paling sering di berikan kepada siswa yang memiliki masalah. Sebelum melaksanakan layanan konseling individu, membuat siswa percaya dan nyaman kepada kita adalah yang paling penting supaya siswa mau menceritakan semua masalahnya.</p>
16.	Apakah ada perubahan perilaku pada siswa yang terjadi setelah	Tentu saja ada perubahan yang terjadi setelah diberikannya layanan konseling

<p>ibu memberikan layanan konseling individu dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?</p>	<p>individu pada masalah perilaku siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert, perubahan yang bisa dilihat yaitu siswa lebih bisa dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas dan kegiatan organisasi maupun kegiatan ekstrakurikuler dan mengurangi perilaku mereka yang mencontek tugas teman pagi-pagi. Siswa yang tadinya sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung sekarang menjadi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas dan tidak keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran lagi. Siswa yang tadinya suka membawa <i>Hp</i> ketika berada di sekolah, sekarang mereka sudah tidak membawa <i>Hp</i> lagi dan siswa yang ribut didalam kelas pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, sekarang siswa tersebut lebih menghormati guru yang sedang mengajar didalam kelas dan tidak membuat keributan seperti biasanya.</p>
---	--

Wawancara Kepada Guru Wali Kelas

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Pelaksanaan layanan konseling individu di madrasah ini sudah terjalan dengan baik, dalam hal ini guru BK sangat rutin melakukan layanan konseling individu dalam mengentaskan permasalahan siswa. Biasanya siswa yang diberikan layanan konseling individu oleh guru BK adalah siswa yang sering bolos sekolah, terlambat, melanggar aturan sekolah dan lain sebagainya.
2.	Menurut ibu, bagaimana aktivitas fisik yang sering siswa lakukan bersama teman-temannya di madrasah?	Aktivitas fisik yang sering siswa lakukan disekolah biasanya seperti berolahraga, dan bermain bersama teman-temannya. Biasanya kegiatan itu dilakukan pada saat jam pelajaran olahraga maupun pada saat jam istirahat. Selain itu mereka juga mengikuti kegiatan lain seperti osis, dan ekstrakurikuler yang ada disekolah.
3.	Menurut ibu, pada saat seperti apa siswa membutuhkan orang lain?	Mereka mungkin akan membutuhkan orang lain pada saat mengerjakan tugas mereka. Mereka juga sulit membagi waktunya antara belajar dengan

		kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan organisasi mereka.
4.	Menurut ibu, bagaimana siswa menentukan resiko saat bertindak dalam belajar?	Mereka kurang bisa mempertimbangkan resiko dari tindakan mereka, seperti mencontek tugas teman dan membuka <i>google</i> ketika ujian
5.	Menurut ibu, pertimbangan seperti apa yang siswa lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Siswa yang memiliki masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert ini biasanya kurang bisa mempertimbangkan perbuatan mereka ketika belajar. Mereka tidak memikirkan dampak dari mencotek tugas teman mereka, yang mengakibatkan mereka tidak faham dengan tugas yang mereka contek tersebut. Dan siswa yang memiliki masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert tertangkap pernah membuka <i>google</i> pada saat ujian yang mengakibatkan <i>Hp</i> mereka disita oleh guru yang mengawas pada saat ujian.
6.	Menurut ibu, bagaimana cara siswa dalam mengekspresikan	Ekstrovert artinya terbuka ya. Jadi siswa yang memiliki masalah perilaku dengan tipe kepriadian ekstrovert ini mereka akan terang-terangan dalam

	sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	mengekspresikan diri mereka ketika disekolah.
7.	Menurut ibu, bagaimana siswa menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert biasanya kurang menyukai hal-hal yang menuntut kegiatan banyak membaca, mereka cenderung malas membaca dan lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Seperti berolahraga, melakukan kegiatan organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.
8.	Menurut ibu, bagaimana siswa menilai aturan yang ada dimadrasah?	Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert biasanya kurang memperhatikan aturan yang ada disekolah. Kebanyakan yang suka melanggar aturan di sekolah adalah siswa yang memiliki masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert. Seperti contohnya mereka sangat sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran masih berlangsung, dan suka ribut didalam kelas ketika guru sedang mengajar didalam kelas.
9.	Menurut ibu, apa saja faktor penyebab perilaku pada siswa khususnya masalah perilaku	Faktor penyebab masalah perilaku pada siswa bisa jadi karena faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga,

<p>dengan tipe kepribadian ekstrovert tersebut?</p>	<p>sekolah, tempat tinggal maupun faktor dari diri siswa sendiri. Karena ketiga faktor lingkungan itulah yang dapat mempengaruhi kepribadian baik atau buruk nya perilaku siswa. Keluarga adalah tempat pembentukan karakter baik buruknya siswa dan tempat pembentukan struktur kepribadian siswa. Biasanya anak-anak/ siswa melihat bahkan mengikuti kebiasaan orang tua mereka ketika berada dirumah. Orang tua memberikan berbagai kebiasaan dan kebiasaan itu terus bertahan sampai mereka beranjak remaja bahkan sampai dewasa. Lingkungan sekolah mempengaruhi masalah perilaku pada siswa karena siswa yang memiliki masalah perilaku dengan tipe kepribadian ekstrovert ini sangat aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler selama disekolah, sehingga mereka susah membagi waktu mereka antara belajar dan kegiatan mereka. Faktor tempat tinggal siswa juga menjadi salah satu penyebab masalah perilaku siswa, bisa saja siswa ekstrovert juga bergaul dengan teman sebaya mereka ditempat</p>
---	---

		tinggal mereka, karena si siswa ekstrovert adalah anak yang terbuka dan suka bergaul. Faktor dari diri sendiri yaitu karena faktor dari mereka sendiri, kemauan dari mereka sendiri.
10.	Apakah ada kerjasama antara ibu sebagai wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan permasalahan siswa?	Tentu saja ada kerjasama antara saya sebagai wali kelas dengan guru BK dalam mengatasi masalah siswa terutama masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert.
11.	Bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert?	Biasanya siswa yang membuat masalah diberikan pengarahan terlebih dahulu, diberikan surat peringatan. Para guru juga bekerjasama dalam mengentaskan permasalahan siswa tersebut, dan pemberian layanan konseling individu oleh guru BK.
12.	Apakah ada perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah pemberian layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Sejak diberikannya layanan konseling individu kepada siswa khususnya siswa dengan masalah perilaku kepribadian ekstrovert, siswa mengalami banyak perubahan, seperti lebih menghormati dan lebih sopan kepada guru yang sedang mengajar didalam kelas dan siswa dapat membagi waktu mereka ketika belajar dan mengikuti kegiatan

	organisasi maupun ekstrakurikuler mereka.
--	---

Wawancara Kepada Siswa Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert Berinisial TH

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana menurut ananda tentang bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Lumayan baik
2.	Apakah Ananda pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Ananda?	Pernah
3.	Bagaimana aktivitas fisik yang sering ananda lakukan bersama teman-teman ananda di madrasah?	Saya suka bermain sepak bola bersama teman-teman dan disekolah saya juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4.	Menurut ananda, pada saat seperti apa ananda membutuhkan orang lain?	Saya membutuhkan orang lain ketika mengerjakan tugas. Biasanya pada saat sudah mepet waktu masuk kelas, saya mencotek tugas teman saya yang sudah selesai. Karena ketika dirumah saya tidak sempat mengerjakan, soalnya pada saat

		pulang sekolah kami sering rapat sama anggota pramuka.
5.	Bagaimana ananda menentukan resiko ketika bertindak dalam belajar?	Dalam hal belajar, biasanya saya kurang bisa menentukan resiko yang akan terjadi kepada saya. Seperti mencontek tugas teman dan membawa <i>Hp</i> kesekolah untuk membuka <i>google</i> ketika belajar maupun ujian.
6.	Pertimbangan seperti apa yang ananda lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Saya kurang bisa mempertimbangkan sesuatu ketika mengambil tindakan kak dan tidak memikirkan dampak negatif yang mungkin akan terjadi kepada saya.
7.	Bagaimana cara ananda dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	Kalau saya tidak mengerti pelajaran yang dijelaskan guru dikelas biasanya saya akan langsung bilang sih kalau tidak mengerti.
8.	Bagaimana ananda menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Kalau membaca saya kurang minat, tapi kalau berhubungan dengan aktivitas fisik saya suka.
9.	Bagaimana ananda menilai aturan yang ada dimadrasah?	Biasa aja si kak. Aturan disekolah itu menurut saya kurang ketat gitu. Sebenarnya saya dulu sering

		<p>dipanggil ruang BK karena saya sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran dan sering di tegur karena suka ribut didalam kelas.</p>
10.	<p>Apa alasan ananda membuat masalah hingga akhirnya ananda dipanggil keruang Bimbingan dan Konseling?</p>	<p>Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler karena kemauan diri saya sendiri, menurut saya kegiatan pramuka itu seru karena seperti melatih diri saya hidup mandiri gitu kak, terus ada kegiatan <i>Camp</i> setiap akhir semester. Saya keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran dikarenakan saya pergi ke kantin karena laper pengen makan. Masalah saya suka mencontek tugas teman pagi-pagi karena saya tidak punya waktu, dikarenakan saya hanya terfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang saya jalani. Terus masalah saya membawa <i>Hp</i> kesekolah karena saya mau mabar sama temen dan buka <i>google</i> kalau misalnya tidak mendapatkan jawaban dari pelajaran tersebut.</p>

11.	Pada saat ananda membuat masalah, apakah guru Bimbingan dan Konseling memberikan upaya dalam pengentasan masalah ananda? Biasanya upaya apa yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan permasalahan ananda?	Waktu itu saya pernah dua kali setiap rabu pada jam kedua tidak masuk kelas. Jadi guru BK memberikan saya konseling secara pribadi, dan menanyakan kenapa saya selalu tidak masuk kelas pada hari rabu di jam ke dua.
12.	Bagaimana perasaan Ananda saat diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Biasa saja.
13.	Apakah Ananda merasa terbantu akan adanya guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Lumayan membantu.
14.	Perubahan seperti apa yang ananda rasakan setelah diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Perubahan yang saya rasakan yaitu saya lebih menaati peraturan si kak, yang tadinya saya membawa Hp kesekolah jadi tidak bawa Hp lagi, terus bisa membagi waktu mana kegiatan ekstrakurikuler mana yang belajar, terus saya udah ga ribut lagi didalam kelas pas guru sedang mengajar.

Wawancara Kepada Siswa Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert Berinisial AAN

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana menurut anda tentang bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Menurut saya bimbingan konseling di sekolah ini sangat membantu saya ketika ada permasalahan.
2.	Apakah Ananda pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Ananda?	Pernah.
3.	Bagaimana aktivitas fisik yang sering anda lakukan bersama teman-teman anda di madrasah?	Paling main bola kak, kalau jam olahraga biasanya bebas mau olahraga yang mana, kadang main Ping Pong atau bulutangkis. Terus ikut organisasi, kebetulan saya ketua osis nya.
4.	Menurut anda, pada saat seperti apa anda membutuhkan orang lain?	Paling butuh orang lain pada saat mengerjakan tugas sekolah si kak.
5.	Bagaimana anda menentukan resiko ketika bertindak dalam belajar?	Kurang bisa si kak, kadang kalau melakukan sesuatu itu kayak langsung dilakukan aja gitu, ga mikirin dampak negatif dari apa yang udah dilakuin.

6.	Pertimbangan seperti apa yang ananda lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Kurang mempertimbangkan kak.
7.	Bagaimana cara ananda dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	Lebih ke terbuka kak, kalau ada sesuatu yang menurut saya kurang atau saya ga suka biasanya langsung saya bilang.
8.	Bagaimana ananda menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Karena saya malas membaca jadi saya mungkin akan mencontek punya teman saya saja kalau saya tidak tahu jawabannya.
9.	Bagaimana ananda menilai aturan yang ada dimadrasah?	Kurang memperhatikan si kak aturan-aturan di sekolah. Karena saya juga sering melanggar aturan disekolah seperti bawa Hp kesekolah dan sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.
10.	Apa alasan ananda membuat masalah hingga akhirnya ananda dipanggil keruang Bimbingan dan Konseling?	Saya menjadi ketua osis karena dapat dukungan dari teman jadinya saya mencalonkan diri saya, dan Alhamdulillah saya terpilih. Kalau keluar kelas karena ikut teman pergi kekantin kak, karena kami masuk sekolah jam 7 pagi jadi kami kadang tidak

		sempat sarapan dirumah. Kalau bawa <i>Hp</i> kesekolah karena kadang pada saat jam istirahat saya <i>mabar</i> sama teman dikelas.
11.	Pada saat ananda membuat masalah, apakah guru Bimbingan dan Konseling memberikan upaya dalam pengentasan masalah ananda? Biasanya upaya apa yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan permasalahan ananda?	Memberikan kak, saya pernah diberikan pengarahan, surat peringatan dan layanan konseling individu oleh guru BK.
12.	Bagaimana perasaan Ananda saat diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Awalnya saya takut, tetapi guru BK bilang kalau layanan konseling individu ini bersifat rahasia, jadi hanya guru BK dan saya yang mengetahui masalah saya. Pada saat permasalahan saya dapat teratasi, saya sangat lega karena masalah saya sudah teratasi.
13.	Apakah Ananda merasa terbantu akan adanya guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Merasa sangat terbantu.
14.	Perubahan seperti apa yang ananda rasakan setelah diberikan layanan	Perubahan perilaku yang saya rasakan itu saya jadi lebih menaati

	konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	peraturan disekolah kak, ga keluar masuk kelas waktu jam pelajaran lagi.
--	---	--

Wawancara Kepada Siswa Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert Berinisial MMA

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana menurut ananda tentang bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Bagus, guru nya ramah terus asik untuk diajak bercanda.
2.	Apakah Ananda pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Ananda?	Pernah.
3.	Bagaimana aktivitas fisik yang sering ananda lakukan bersama teman-teman kamu di madrasah?	Disekolah sering main bola sama teman-teman ketika jam istirahat, atau lari-larian ga jelas gitu, terus saya juga ikut kegiatan osis selama di sekolah.
4.	Menurut ananda, pada saat seperti apa ananda membutuhkan orang lain?	Mengerjakan PR. Kadang lupa buat PR waku dirumah, jadi mengerjakan PR nya pagi-pagi mencontek punya teman.

5.	Bagaimana ananda menentukan resiko ketika bertindak dalam belajar?	Susah si kalau menentukan resiko, kadang kalau melakukan sesuatu gitu ga mikirin resiko.
6.	Pertimbangan seperti apa yang ananda lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Kurang pertimbangan si kak
7.	Bagaimana cara ananda dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	Terbuka aja si kak, karena kan kalau misalnya anak-anak osis lagi rapat nih, kalau ada pendapat teman yang saya kurang setuju biasanya saya langsung bilang kalau saya tidak setuju sama pendapatnya.
8.	Bagaimana ananda menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Jujur kalau membaca saya jarang sekali kak, kurang suka membaca malah.
9.	Bagaimana ananda menilai aturan yang ada dimadrasah?	Menurut saya aturan disekolah kurang ketat si kak.
10.	Apa alasan ananda membuat masalah hingga akhirnya ananda dipanggil keruang Bimbingan dan Konseling?	Saya ikut kegiatan osis karena ada dukungan dari keluarga, tapi sayangnya ga terpilih, jadi saya Cuma jadi anggota osis aja. Masalah saya sering mencontek PR teman karena saya kadang lupa buat PR, terus saya bawa Hp kesekolah padahal ga boleh, tapi

		kadang kalau gaada Hp saya bosan di kelas karena kami pulang sekolah lumayan lama.
11.	Pada saat ananda membuat masalah, apakah guru Bimbingan dan Konseling memberikan upaya dalam pengentasan masalah ananda? Biasanya upaya apa yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan permasalahan ananda?	Memberikan upaya. Upaya yang pernah diberikan oleh Umi BK kepada saya adalah pengarahan dan layanan konseling individu
12.	Bagaimana perasaan Ananda saat diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Awalnya takut, karena dikirain bakalan dipanggil orangtua, rupanya diberikan layanan konseling individu. Pas udah diberikan layanan konseling individu jadi merasa lega.
13.	Apakah Ananda merasa terbantu akan adanya guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Merasa terbantu.
14.	Perubahan seperti apa yang ananda rasakan setelah diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Saya jadi ga nyontek PR teman lagi kak, terus saya jadi lebih menaati peraturan disekolah

Wawancara Kepada Siswa Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert Berinisial MFR

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana menurut anda tentang bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan?	Cukup bagus.
2.	Apakah Ananda pernah dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Ananda?	Pernah.
3.	Bagaimana aktivitas fisik yang sering anda lakukan bersama teman-teman kamu di madrasah?	Saya ikut ekstrakurikuler Drum Band kak. Kalau diluar itu paling kami main bola kak.
4.	Menurut anda, pada saat seperti apa kamu membutuhkan orang lain?	Pada saat mengerjakan PR kak
5.	Bagaimana anda menentukan resiko ketika bertindak dalam belajar?	Kurang mikirin resiko kak, kayak nyontek tadi kan ya nyontek aja, masalah ditanya guru tau apa engganya urusan belakang, yang penting siap aja.
6.	Pertimbangan seperti apa yang anda lakukan sebelum mengambil tindakan dalam belajar?	Kurang pertimbangan kak
7.	Bagaimana cara anda dalam mengekspresikan sesuatu yang berkaitan dengan sekolah/belajar?	Terbuka kak, kalau ada pelajaran yang dijelaskan guru saya ga

		paham, saya bilang saya ga paham.
8.	Bagaimana ananda menghadapi proses belajar yang menuntut kegiatan banyak membaca?	Karena saya kurang suka membaca jadi saya nanya sama teman sebangku aja kak. Tapi juga dibaca sedikit-sedikit kak.
9.	Bagaimana ananda menilai aturan yang ada dimadrasah?	Menurut saya aturan disekolah sebenarnya bagus, banyak aturan. Tapi cuma sekedar aturan tetapi banyak yang melanggar.
10.	Apa alasan ananda membuat masalah hingga akhirnya ananda dipanggil keruang Bimbingan dan Konseling?	Saya ikut kegiatan <i>Drum Band</i> karena dari Mts saya ikut <i>Drum Band</i> juga, jadi pas Aliyah saya hanya meneruskan ikut kegiatan itu. Saya susah membagi waktu saya antara kegiatan ekstrakurikuler dengan sekolah, karena kami sering mengikuti lomba antar sekolah jadi kami sering latihan dan kadang PR ga tekerjakan, banyak guru yang sudah mengadu kepada Umi Biyah karena saya sering tidak mengerjakan PR
11.	Pada saat ananda membuat masalah, apakah guru Bimbingan dan Konseling	Saya pernah diberikan layanan konseling individu oleh umi

	memberikan upaya dalam pengentasan masalah ananda? Biasanya upaya apa yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan permasalahan ananda?	Biyah, karena saya kurang pandai membagi waktu saya.
12	Bagaimana perasaan Ananda saat diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Deg degan kak.
13.	Apakah Ananda merasa terbantu akan adanya guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum ini?	Terbantu kak.
14.	Perubahan seperti apa yang ananda rasakan setelah diberikan layanan konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling?	Saya jadi lebih pandai dalam membagi waktu kak, karena diberikan solusi oleh umi Biyah. Terus udah jarang nyontek PR nya temen.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**LAYANAN KONSELING INDIVIDU****SEMESTER GENAP TAHUN 2022 MAS PLUS AL- ULUM MEDAN**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Masalah Perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert.
Alokasi Waktu	: 2 x 24 menit.

A. Tujuan Layanan

1. Agar peserta didik / konseli mampu mengatasi masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert.

B. Metode , Alat dan Media

1. Metode : Ceramah Diskusi dan tanya jawab
2. Alat / Media : 1 CD , slide power pont Masalah perilaku pada siswa dengan tipe kepribadian esktrovert.Langkah - langkah Kegiatan Layanan

C. Langkah - langkah Kegiatan Layanan**1. Tahap Awal / Pendahuluan**

- 1.1. Memberikan salam / sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.

- 1.2 Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan konseling

1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat / bergairah dengan diawali ke breaking (mencairkan kebekuan dikelas).

2. Tahap Inti

2.1. Guru Pembimbing menayangkan Media slid power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas

2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang penerapannya.

2.3. Setelah itu peserta didik memperhatikan , mengamati tampilan video yang terkait dengan Materi

2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.

2.5. Peserta didik diminta untuk memperhatikan tayangan yang berhubungan dengan materi dikelas

2.6. Peserta didik menyimpulkan dan memebrikan pemahaman pada diri sendiri.

3. Tahap Penutup

3.1. Guru Bk mengajak Peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.

3.2. Guru BK megajak peserta didik untuk menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3.3. Guru BK menyampaikan materi yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan Berdoa

D. Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.
2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal , antara lain : suasana yang dirasakan , pentingnya topik yang dibahas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling



Wawancara dengan wali kelas



Wawancara dengan siswa





SUMATERA UTARA MEDAN

Surat balasan izin penelitian dari Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan


YAYASAN PEMBANGUNAN & PENDIDIKAN JIHADUL ILMU
MADRASAH ALIYAH SWASTA PLUS AL – ULUM
 Peringkat Akreditasi : A "Unggul"
 Alamat : Jl. Puri No. 154 Medan No. Telp : 061-42902388
 Email : masalulum@yahoo.com
 KECAMATAN MEDAN AREA 20215

SURAT KETERANGAN
Nomor : 099/MAS-AU/E/23/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlida Sari, S.Ag
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : Dilla Ananda
 NIM : 0303182134
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 08 Juni 2000
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Selamat Gg. Mulia Kel. Binjai Kec. Medan Denai

Benar telah melakukan riset di MAS Plus Al-Ulum Medan mulai tanggal 11 s/d 16 April 2022 guna penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul "*Upaya Pemberian Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Siswa Yang Ekstrovert Di MAS Plus Al-Ulum Medan.*"

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 April 2022

 Kepala Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum
 Nurlida Sari, S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Dilla Ananda
 Tempat / Tgl Lahir : Medan, 08 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Bromo Ujung, Jl. Selamat Gg. Mulia No. 4
 Desa/Kelurahan : Binjai
 Kecamatan : Medan Denai
 Kabupaten/Kota : Medan
 Email : dillaananda0808@gmail.com
 No Hp : 085831047394

B. Riwayat Sekolah

TK : TK Rusyida
 SD : SDS Muhammadiyah 08 Medan
 SLTP : SMPS Muhammadiyah 8 Medan
 SLTA : MAS Plus Al-Ulum Medan
 UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

C. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Stambuk : 2018
 Tahun Keluar : 2022
 Dosen PA : Drs, Sokon Saragih, M.Ag.
 Dosen Pembimbing I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si.
 Dosen Pembimbing II : Nurhayani, S.Ag., SS., M.Si.
 Tgl Seminar Proposal : 21 Maret 2022

Tgl Komprehensif : 10 Oktober 2022
Judul Skripsi : Upaya Pemberian Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Masalah Perilaku Pada Siswa Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan
Motto Hidup : Percayalah bahwa kamu bisa, semua tinggal separuh jalan lagi



Medan, 10 Agustus 2022

Hormat Saya

Dilla Ananda
Nim.0303182134



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN